

## Pengenalan Pajak Pribadi (Pph 21) untuk Meningkatkan Keahlian Siswa pada SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur

Wening Estiningsih\*<sup>1</sup>

Heri Nurranto<sup>2</sup>

Hardian Mursito<sup>3</sup>

Yudi Budi Yuniarso<sup>4</sup>

Saripah<sup>5</sup>

Sidik Lestiyono<sup>6</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>Manajemen Retail, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>Arsitektur, Universitas Gunadarma

\*e-mail: [wening.nextgen007@gmail.com](mailto:wening.nextgen007@gmail.com)<sup>1</sup>, [heri.nurranto@gmail.com](mailto:heri.nurranto@gmail.com)<sup>2</sup>, [hardian.mursito@unindra.ac.id](mailto:hardian.mursito@unindra.ac.id)<sup>3</sup>,

[yudibudi.yuniarso@unindra.ac.id](mailto:yudibudi.yuniarso@unindra.ac.id)<sup>4</sup>, [saripah.pendidikanekonomi@gmail.com](mailto:saripah.pendidikanekonomi@gmail.com)<sup>5</sup>,

[lestiyono@staff.gunadarma.ac.id](mailto:lestiyono@staff.gunadarma.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur mengenai Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21) melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Metode sosialisasi, pelatihan interaktif, dan kampanye online digunakan untuk memberikan informasi dan meningkatkan literasi pajak. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dan penerapan PPh 21. Kolaborasi dengan praktisi pajak dan kampanye online berhasil melibatkan masyarakat dalam pemahaman pentingnya pajak. Meskipun berhasil, tantangan dalam memahami konsep pajak yang kompleks masih ada, dan diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga kesadaran dan pengetahuan yang diperoleh. PKM ini dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan kontribusi positif terhadap literasi pajak dan keterampilan keuangan siswa. Langkah-langkah berkelanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan dampak positif dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** Kata Kunci: Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21), Literasi Pajak, Keterampilan Keuangan Siswa, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), Sosialisasi Pajak

### Abstract

This Community Service aims to increase students' understanding of SMA PGRI 24 and SMA Santika East Jakarta regarding the Introduction to Personal Tax (PPh 21) through Community Service (PKM) activities. Socialization methods, interactive training and online campaigns are used to provide information and increase tax literacy. The results show a significant increase in students' understanding regarding the concept and application of PPh 21. Collaboration with tax practitioners and online campaigns succeeded in involving the public in understanding the importance of taxes. Despite this success, challenges in understanding complex tax concepts remain, and ongoing efforts are needed to maintain awareness and knowledge gained. This PKM is considered relevant to community needs and makes a positive contribution to students' tax literacy and financial skills. Sustainable measures are needed to ensure sustainability and increase positive impacts in the long term.

**Keywords:** Introduction to Personal Tax (PPh 21), Tax Literacy, Student Financial Skills, Community Service (PKM), Tax Socialization

## PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai PPh 21 memang penting, tidak hanya bagi para pekerja, tetapi juga bagi setiap individu sebagai bagian dari literasi finansial. Dengan memahami bagaimana pajak berfungsi, siswa dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih efektif di masa depan. PPh 21, atau Pajak Penghasilan Pasal 21, dikenakan atas gaji, upah, honorarium, dan pembayaran lain sehubungan dengan pekerjaan, jabatan, jasa, dan kegiatan yang diterima oleh wajib pajak orang pribadi (Hutabarat et al., 2022). PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) merupakan

pengurang pada saat menghitung penghasilan bersih dari wajib pajak, dan besaran PTKP telah diatur melalui peraturan perundang-undangan yang ditentukan ([www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com), n.d.).

Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain kepada orang pribadi. Pemahaman mengenai PPh 21 penting untuk mengenali kewajiban pajak terkait penghasilan. Hal ini tidak hanya bermanfaat secara individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan bersama. Pemahaman ini meliputi pengertian, jenis, tarif, perhitungan, dan kewajiban pelaporan PPh 21. Siswa perlu memahami bahwa pajak yang mereka bayarkan memiliki dampak langsung pada pembangunan negara. Melalui pemahaman PPh 21, siswa dapat mengaitkan kontribusi pajak mereka dengan pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor publik lainnya.

Dengan memberikan pemahaman awal tentang PPh 21, diharapkan siswa tidak hanya tahu bagaimana menghitung pajak mereka sendiri, tetapi juga memahami hak dan kewajiban mereka sebagai wajib pajak. Melalui pengenalan PPh 21 di lingkungan SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sistem perpajakan dan mampu mengelola keuangan pribadi mereka secara bijak di masa depan. Selain itu, pemahaman ini juga dapat membantu mereka menjadi warga negara yang lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam pembangunan masyarakat melalui kontribusi pajak mereka.

## METODE

Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21) dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Pengembangan Materi Sosialisasi

Identifikasi pokok-pokok materi yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat terkait Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21). Menjelaskan secara singkat apa itu Pajak Penghasilan Pasal 21, yaitu pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lainnya (Siregar, 2018).

### 2. Penggunaan Media dan Teknologi

Penggunaan media dan teknologi dalam sosialisasi tentang Pengenalan Pajak Pribadi (PPh) 21 sangat penting untuk menjangkau audiens yang luas dan memudahkan pemahaman tentang pajak (Firdaus, 2018)

### 3. Pelatihan Pendampingan

Menyediakan pelatihan untuk pendamping atau fasilitator yang akan menyampaikan materi sosialisasi. memastikan mereka memahami dengan baik materi sehingga dapat menyampaikannya dengan efektif dan menjawab pertanyaan peserta.

### 4. Simulasi Pengisian PPh 21

Lakukan simulasi pengisian PPh 21 untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta.

### 5. Pengembangan Modul Pembelajaran

Buat modul pembelajaran atau panduan yang dapat digunakan oleh siswa sebagai referensi setelah kegiatan sosialisasi. Sertakan contoh-contoh dan latihan-latihan untuk memperdalam pemahaman siswa

Melalui penerapan metode-metode ini, diharapkan kegiatan sosialisasi tentang Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21) dapat memberikan dampak positif pada pemahaman siswa SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur terkait perpajakan serta meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan.

## HASIL

### Pemahaman Siswa Terkait Pajak Pribadi

Pemahaman siswa mengenai konsep PPh 21 meningkat setelah mengikuti sosialisasi. Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip dasar perhitungan dan pengisian PPh 21. Berikut adalah beberapa poin penting yang dijelaskan dalam sosialisasi:

1. Pemahaman konsep PPh 21: Siswa memahami bahwa PPh 21 adalah berbunyi perpajakan yang harus dikenakan oleh individu berdasarkan pendapatan mereka.
2. Prinsip dasar perhitungan: Siswa dapat mengetahui prinsip dasar perhitungan PPh 21, yaitu mengalikan pendapatan berdasarkan kewajiban perpajakan.
3. Pengisian PPh 21: Siswa mempelajari cara pengisian PPh 21, yang melibatkan menghitung penghasilan, deduksi pengurangan, dan menghitung PPh 21 berdasarkan hasil penghasilan.
4. Pentingnya pendidikan pajak: Siswa memahami pentingnya pendidikan pajak untuk meningkatkan kesadaran pajak dan menjaga kewajiban perpajakan.
5. Pengaruh pendidikan pajak: Studi penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pajak non formal memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran melaporkan pajak wajib pribadi (RAHMANSYAH, 2019).

Dalam konteks pendidikan, pemahaman siswa mengenai pajak dan kesadaran pajak sangat penting untuk menghasilkan generasi sadar pajak dan menjaga kewajiban perpajakan (Akbar & Hapsari, 2023). Sosialisasi ini berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait pajak dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan dan kehidupan dewasa.

### Partisipasi Aktif dalam Diskusi

Partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan program pendampingan belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan belajar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Setiyawan et al., 2021). Selain itu, model pembelajaran inovatif juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga terjadi pertukaran ide dan pemahaman antara peserta, yang dapat meningkatkan interaksi positif. Dengan demikian, partisipasi aktif dalam diskusi dan program pendampingan belajar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memfasilitasi pertukaran ide serta interaksi positif di antara mereka.

## PEMBAHASAN

### Kesuksesan Metode Partisipatif

Metode partisipatif, seperti diskusi dan simulasi, diakui sebagai kunci kesuksesan kegiatan pembelajaran. Salah satu kelebihan dari metode diskusi adalah merangsang mahasiswa untuk lebih kreatif dalam memberikan gagasan dan ide. Sementara itu, metode simulasi dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui praktik langsung dan keterlibatan aktif dalam memecahkan masalah (Nofiana, 2016). Hal ini juga memperkaya suasana kelas dan mendorong kolaborasi dalam pembelajaran aktif (KASI, 2023).

### Tantangan Pemahaman Konsep yang Abstrak

Meskipun terjadi peningkatan pemahaman, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep abstrak, seperti penetapan tarif pajak. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memberikan contoh konkret dan latihan lebih lanjut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep konkret dan abstrak siswa. Selain itu, aktivitas seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, atau simulasi peran juga dapat digunakan untuk mendorong kolaborasi dalam pembelajaran aktif, yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

### **Peran Penting Praktisi Pajak**

Siswa sangat menghargai kehadiran praktisi pajak dalam sesi diskusi. Penyajian informasi praktis dari orang yang berkecimpung langsung dalam dunia perpajakan memberikan perspektif berharga. Praktisi pajak membantu siswa memahami pentingnya pajak dalam kehidupan bernegara dan bagaimana pajak merupakan sumber pendapatan utama untuk negara. Praktisi pajak dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai ilmu perpajakan dan asistensi pelaporan SPT tahunan orang. Penyajian informasi praktis dapat membantu siswa memahami konsep abstrak, seperti penetapan tarif pajak, lebih baik.

### **Peningkatan Kesadaran Masyarakat**

Kampanye online telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang PPh 21. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan pemahaman tentang PPh 21 tetap terjaga di kalangan siswa dan masyarakat.

### **Perlunya Pelatihan Lanjutan**

Studi menunjukkan bahwa pelatihan lanjutan dan workshop dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, atau simulasi peran, dapat digunakan untuk mendorong kolaborasi dalam pembelajaran aktif dan meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, pentingnya pembayaran pajak dan strategi untuk meningkatkan literasi pajak juga perlu disosialisasikan kepada masyarakat. Dengan demikian, integrasi pengetahuan pajak melalui berbagai metode pembelajaran dan kampanye kesadaran pajak dapat membantu memastikan pemahaman tentang PPh 21 tetap terjaga di kalangan siswa dan masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul "Pengenalan Pajak Pribadi (PPh 21) untuk Meningkatkan Keahlian Siswa," dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui metode sosialisasi dan partisipatif, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dan penerapan Pajak Pribadi (PPh 21).
2. Pendekatan partisipatif, simulasi pengisian PPh 21, dan pemanfaatan media dan teknologi membuktikan efektif dalam menyampaikan materi secara interaktif dan menarik.
3. Kolaborasi dengan praktisi pajak dan kampanye online berhasil melibatkan tidak hanya siswa tetapi juga masyarakat umum dalam memahami pentingnya PPh 21.
4. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang PPh 21 tetapi juga membantu meningkatkan keterampilan keuangan dan literasi pajak siswa di SMA PGRI 24 dan SMA Santika Jakarta Timur.
5. Meskipun terjadi peningkatan pemahaman, beberapa siswa mungkin masih menghadapi tantangan dalam memahami konsep pajak yang lebih kompleks.
6. Kontinuitas pendidikan dan pelatihan tambahan diharapkan dapat mengatasi kendala ini.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L. R., & Hapsari, S. (2023). Penanaman Kesadaran Pajak Pada Siswa SMK Adi Luhur 2 Jakarta. *Pengmasku*, 3(1), 8–15.
- Firdaus, T. (2018). *Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran*.
- Hutabarat, M. I., Loo, P., Sitompul, S., & Firmansyah, E. (2022). Mudah Memahami Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada CV Mara Anugerah Mas. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–97.
- KASI, R. (2023). *Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa*.
- Nofiana, M. (2016). Efektivitas penerapan metode diskusi-simulasi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa calon guru biologi. *Khazanah Pendidikan*, 10(1).
- RAHMANSYAH, A. M. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN PAJAK TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN PAJAK (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Setiyawan, A., Pratiwi, N. D., Rosiyana, F., Budiarmo, R., Fatkhi, M., Fajriati, N., & Mulia, R. (2021). Peningkatan pemahaman siswa melalui program pendampingan belajar di Kabupaten Pematang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*; e-ISSN, 2686, 2964.
- Siregar, L. H. (2018). Penerapan perhitungan pajak penghasilan (pph) pasal 21 pada karyawan pt. perkebunan nusantara iii (persero) medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 3(1).
- www.online-pajak.com. (n.d.). *PTKP 2021 Terbaru untuk Menghitung PPh 21*. <https://www.Offline-Pajak.Com/Tentang-Pph21/Ptkp-Terbaru-Pph-21>. Retrieved January 2, 2024, from <https://www.online-pajak.com/tentang-pph21/ptkp-terbaru-pph-21>